

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan akhlak Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul adalah dengan menggunakan teknik layanan informasi dan teknik layanan konseling individu. Teknik layanan informasi terdiri dari guru BK serta dewan guru yang lain memberikan contoh teladan kepada siswa dengan bersikap dan berakhlaqul karimah. Hal ini bisa dilakukan guru dalam kehidupan sehari-hari seperti misalnya sopan dalam berpakaian, santun dalam berbicara, disiplin, dan lain sebagainya yang sekiranya siswa bisa mencontoh kebiasaan guru yang baik sedangkan teknik layanan konseling individu adalah mengunjungi siswa dirumah.
2. Bentuk perubahan sikap dan moral yang terbentuk dari setelah dapat penanganan dari guru BK tidak hanya berubah tidak membolos lagi, namun juga siswa yang biasanya tidak sholat, setelah dapat penanganan dari guru siswa sedikit-sedikit sudah mau menjalankan sholat wajibnya. Perubahan sikap dan moral siswa yang awalnya melakukan perilaku menyimpang setelah mendapat penanganan dari guru BK baik secara klasikal atau mandiri rata-rata mengalami perubahan yang cukup baik. Menurut guru BK dan guru Akidah Akhlak, perubahan siswa yang

telah ditangani menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dalam kerjasama antara Guru BK dan Guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul tidak pernah dirumuskan dan direncanakan sebagaimana program-program unggulan lain yang ada di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul oleh kepala sekolah. Adanya inisiatif para guru yang di serah tugaskan kepada guru bimbingan konseling dan guru Akidah untuk sama-sama bisa membimbing dan membina para siswa supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi sampai kedepannya. Bentuk spesifik kegiatan pembinaan akhlak terpuji yang dikerjakan dengan pola kerjasama lebih bersifat kooperatif dan koordinatif.

B. Saran

1. Bagi Guru BK

- a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik-baik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
- b. Hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik ataupun psikis dan mengalami kegiatan belajar mengajar secara langsung, sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi. Tetapi melalui proses pengalaman yang dapat menanamkan informasi dari akarnya.

- c. Menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar tentang strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan di kelasnya sehingga mampu mencapai hasil optimal.

2. Pihak Sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- c. Perlunya kerja sama dengan pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.
- d. Hendaknya lebih dipertajam lagi dengan menyusun agenda dan membuat rumusan-rumusan kegiatan yang berskala untuk meningkatkan akhlak
- e. Diperlukan sebuah perencanaan dan sistem pembinaan akhlak terpuji dengan mempertegas pola kerjasama setiap elemen, terutama guru BK dan guru akhlak agar lebih tersistematik lagi dalam menjalankan praktik kerjasama.
- f. Lebih sering lagi mendekati diri terhadap siswa dan tidak membiarkan siswa untuk melakukan hal yang tercela dengan selalu mengawasi siswa dalam cara bergaul.

3. Bagi Siswa

Siswa harus lebih meningkatkan keaktifan belajarnya dan perilaku akhlak, dan belajar dengan sungguh-sungguh

4. Bagi Orang Tua

Untuk membantu dan mendukung setiap program sekolah yang berorientasi pada pengembangan kemampuan belajar siswa